

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Olahraga ekstrem *skateboarding* dewasa ini sudah semakin banyak dikenal dan diikuti oleh kaum muda Bali, bahkan *skateboarding* dapat dikatakan sebagai sebuah gaya hidup yang dapat merepresentasikan kebebasan berekspresi. Gaya hidup *skateboarding* yang inovatif dan unik dapat dengan mudahnya berkembang seiring dengan bertambahnya pengikut gaya hidup ini. Dengan semakin bertambahnya pengikut *skateboarding* maka semakin bertambah pula kebutuhan akan ruang untuk menampung aktivitas *skateboarding* (*skate park*) di dalam lingkungan yang aman dan nyaman. *Skate park* di Bali sebagian besar merupakan *skate park* komersil, sehingga *skate park* komersil berlomba untuk dapat memberikan lingkungan yang nyaman dan aman bagi pemain *skateboard* (*skater*). Tidak jarang di dalam lingkungan *skate park* komersil dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti *skate shop* dan *café*.

Amplitude Skate Park menginginkan sebuah lingkungan *skate park* atraktif yang dapat merepresentasikan kebebasan berekspresi dari gaya hidup *skateboarding* itu sendiri di dalam lingkungan perkotaan di Bali. Oleh karena itu redesain interior Amplitude Skate Park menggunakan konsep “*The Essential of Freedom*” dengan pendekatan desain rekreatif dan pendekatan desain interior ramah lingkungan. Dalam pencapaian konsep tersebut dibantu dengan aplikasi gaya desain dekonstruksi yang sama-sama memiliki prinsip kebebasan dan penerapan prinsip desain interior ramah lingkungan yang berfokus pada tujuan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan dan penghuninya.

#### B. Saran

Hasil dari redesain interior Amplitude Skate Park ini diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih baik dari sebelumnya bagi pengguna, pemilik, dan lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ace. (2006). *Speed and Light: Indonesian Skateboarding*. Jakarta: Gagas Media.
- Akbar, Jay. (Desember 2010) *Historia, Olahraga: Artikel Jatuh Bangun Sejarah Skateboard*.
- Bonda, Penny., Sosnowchik, Katie. (2014). *Sustainable Commercial Interiors (Second Edition)*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Butera, Prof. Federico M., Adhikari, R., Aste N., & Agro, M. (2014). *Handbook Sustainable Building Design for Tropical Climates*, Kenya: UN-Habitat.
- Çekmegelioğlu, Mehmet Emre. (2014). *Investigating Lighting in Deconstructivist Spaces*. Tesis Master of Science in Interior Architecture, Eastern Mediterranean University, Gazimağusa, North Cyprus.
- Daskalov, Theodor. (2015). *Concrete Skateparks: Design and construction of a skateboarding recreational facility*. Tesis Bachelor Construction Engineering, Hameen Ammstikorkeakoulu Hame University of Applied Sciences, Visamäki, Finland.
- Haddad, Elie G., Rifkind, David. (2014). *A Critical History of Contemporary Architecture: 1960-2010*. England: Ashgate Publishing Limited.
- Hayles, Carolyn S. (2015). *International Journal of Sustainable Built Environment: Environmentally Sustainable Interior Design*. Institute of Sustainable Practice, Innovation and Resource Effectiveness (INSPIRE), University of Wales Trinity Saint David, Mount Pleasant Campus, Swansea SA1 6ED, UK.
- Kumar, Vijay. (2012). *101 Design Method: A Structured Approach For Driving Innovation In Your Organization*. (Irene Christin, Penerjemah) Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Poirer, Desmon. 2008. *Skate Parks: A Guide For Landscape Architects and Planners*. Tesis Master Lanscape Architecture Department of Lanscape Architecture, Kansas State University, Manhattan, Kansas.

Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. (W.Hasdani, L. Simarmata, Penyunting, & D. Kurniawan, Penerjemah) Jakarta: Erlangga.

[www.isask8.com](http://www.isask8.com) (diakses penulis pada tanggal 29 November 2018, jam 02.36 WIB).

[www.publicskateparkguide.org](http://www.publicskateparkguide.org) (diakses penulis pada tanggal 29 November 2018, jam 04.02 WIB).

[www.warehouseskateboards.com](http://www.warehouseskateboards.com) (diakses penulis pada tanggal 29 November 2018, jam 11.45 WIB).